

Penyuluhan kepada Masyarakat tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan

Yunis Sulistyorini¹, Welas Listiani², Paulina Maryance Landi³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, IKIP Budi Utomo

e-mail: yunissulistyorini@budiutomomalang.ac.id, welaslistiani@budiutomomalang.ac.id, rdewi3892@gmail.com

Abstract

A clean environment is our shared responsibility. Lack of awareness that environmental cleanliness is a shared responsibility is one of the factors that hinders the creation of a clean environment. As a form of concern, the students of IKIP Budi Utomo Malang as a service team were involved in building a community that cares about environmental cleanliness. This activity aims to increase public awareness of the importance of environmental cleanliness. Activities were carried out through outreach activities about the importance of maintaining cleanliness and real practices through village clean activities carried out in the Anagokka Village environment, Kodi Bangedo District, Southwest Sumba Regency, East Nusa Tenggara Province.

Keywords: *Counseling, cleanliness, environment*

Abstrak

Lingkungan yang bersih adalah tanggung jawab kita bersama. Kurangnya kesadaran bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama merupakan salah satu faktor yang menjadi menghambat terciptanya lingkungan yang bersih. Sebagai salah satu wujud kepedulian mahasiswa-mahasiswi IKIP Budi Utomo Malang sebagai tim pengabdian adalah ikut serta dalam membangun komunitas yang peduli terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan. Kegiatan dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan praktek nyata melalui kegiatan bersih desa yang dilaksanakan di lingkungan Desa Anagokka, Kecamatan Kodi Bangedo, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata kunci : Penyuluhan, kebersihan, lingkungan

ANALISIS SITUASI

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat. Bukan hanya hubungan antar manusia, namun juga hubungan antara manusia dengan makhluk hidup lain, seperti hewan dan tumbuhan. Bagi makhluk hidup, lingkungan merupakan sumber daya alam yang sangat penting. Lingkungan sebagai tempat tinggal makhluk hidup ini sangatlah perlu untuk dijaga kebersihannya karena berhubungan dengan kesehatan pula. Faktor komponen lingkungan seringkali mengandung atau memiliki potensial timbulnya penyakit (Ikhtiar, 2017).

Lingkungan yang bersih merupakan dambaan setiap orang. Namun banyak kendala yang dihadapi untuk mewujudkan lingkungan yang bersih tersebut. Lingkungan yang bersih bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau kalangan yang menghimbau tentang kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih adalah tanggung jawab kita bersama (Qumariyah, dkk, 2023). Kurangnya kesadaran bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama merupakan salah satu faktor yang menjadi menghambat terciptanya lingkungan yang bersih.

Kondisi lingkungan saat ini belum semuanya dikategorikan sebagai lingkungan yang bersih. Di banyak daerah, masih banyak sampah berserakan, limbah yang terbuang dan tidak terawasi, dan lain-lain. Limbah yang semakin tidak terawasi sebagai akibat dari perkembangan industri dapat berpengaruh terhadap kualitas dan kesehatan masyarakat (Hulu, 2020). Untuk menjaga lingkungan yang bersih dan tidak tercemar sangat diperlukan tindakan perbaikan dan pencegahan. Sebagai salah satu wujud kepedulian mahasiswa-mahasiswi IKIP Budi Utomo Malang sebagai tim pengabdian adalah ikut serta dalam membangun komunitas yang peduli terhadap kebersihan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diwujudkan dengan melaksanakan penyuluhan terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan bantuan tim pengabdian yang melibatkan mahasiswa IKIP Budi Utomo. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Desa Anagokka, Kecamatan Kodi Bagedo, Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan penyuluhan bukan hanya terdiri dari pemaparan materi himbauan untuk menjaga kebersihan namun juga disertai dengan bukti langsung keikutsertaan tim pengabdian dalam kegiatan bersih desa dalam mendukung terwujudnya lingkungan desa yang bersih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dalam bentuk *talkshow* agar lebih mudah diterima oleh masyarakat. Jadi bukan seperti menggurui namun lebih untuk *sharing* ilmu dan pengetahuan terkait bagaimana selayaknya menjaga kebersihan lingkungan. Penyuluhan dilaksanakan selama kurang lebih dua jam yang dihadiri oleh kepala desa, aparat desa dan masyarakat desa setempat. Acara yang dikemas secara santai ini mampu menyedot perhatian masyarakat untuk menggugah pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Rincian acara penyuluhan adalah sebagai berikut. (1) Pembukaan oleh kepala desa sekaligus pemaparan masalah lingkungan yang dialami desa setempat. Salah satu masalah yang dihadapi adalah pencemaran lingkungan, yang dapat berakibat fatal bagi kelangsungan hidup manusia (Wardhana, 2020). Dan masalah lainnya adalah banyaknya sampah di lingkungan sekitar, yang merupakan masalah yang masih belum terselesaikan hingga saat ini (Burohman, 2023). (2) Kiat-kiat yang disampaikan tim pengabdian dalam mengatasi masalah lingkungan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. (3) Sesi tanya jawab dengan masyarakat setempat sekaligus penutup kegiatan penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan tersebut menyarankan beberapa hal untuk diterapkan dalam mengatasi masalah kebersihan lingkungan di desa Anagokka. Saran tersebut adalah: (1) mengurangi bahkan menghindari untuk membuang sampah di sungai, dan (2) menyegerakan untuk mengolah tanah dan menanam tumbuhan pada lahan-lahan kosong. Kedua saran tersebut selanjutnya diwujudkan sebagai usaha nyata bersama dalam kegiatan bersih desa sebagai upaya mengatasi kebersihan lingkungan di desa tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Bersih Desa

KESIMPULAN

Pelaksanaan penyuluhan terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan memberikan dampak yang positif kepada masyarakat. Penyuluhan dihadiri oleh

kepala desa, aparat desa dan masyarakat desa setempat. Antusiasme masyarakat dan kepala desa sangat besar yang ditunjukkan dengan kehadiran masyarakat dan keterlibatan aktif dalam kegiatan bersih desa. Diharapkan kegiatan bersih desa dapat menjadi agenda rutin sebagai bentuk upaya mengatasi kebersihan lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Burohman, H., Cahyani, E. R., Pujiharti, Y., Sari, L., & Budijanto. (2023). Pengembangan Bank Sampah Dahlia Demi Menyelamatkan Bumi Indonesia. *JPM Pambudi*, 7(1), 64-69.
- Hulu, V, T, dkk. (2020). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Ikhtiar, M. (2017). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Makasar: CV. Social Politic Genius.
- Qumariyah, S. N., Muhadjir, A. H., Budiartono, T., Susandi, Soraya, A., & Aris, T. M. (2023). Kepedulian Dan Kebersihan Lingkungan Siswa-Siswi SDN 3 Sawojajar Kota Malang. *JPM Pambudi*, 7(1), 31-34.
- Wardhana, W. A. (2020). *Dampak Pencemaran Lingkungan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi